

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Figur Pengurus Pondok Terhadap Kepuasan Santri Pondok Pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan

Farchatul Maridah ; farchatulmrhdh@gmail.com
Yufenti Oktafiah ; oktavianity@gmail.com
Dyajeng Puteri Woro Subagio ; dyajengsubagio@gmail.com
Universitas Merdeka Pasuruan

ABSTRAK

Permasalahan pada ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an yaitu metode pembelajaran yang terlalu keras dan tidak ada target kelulusan menyebabkan beberapa santri malas menghafal. Kurangnya rasa segan beberapa santri pada pengurus pondok karena usia para pengurus yang masih sebaya, sehingga menimbulkan kurangnya rasa segan terhadap pengurus pondok, hal ini menjadi tantangan para pengurus untuk mendidik santri, dalam hal kepuasan santri perlu penanganan yang lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan figur pengurus terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Analisis yang digunakan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinan (R^2), dan Uji Hipotesis. Populasi yang digunakan yaitu seluruh santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan tahun 2023/2024 yang berjumlah 62 santri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengambilan sampel non probability sampling dengan teknik sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) metode pembelajaran yang efektif dan inovatif dan figur pengurus pondok yang positif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an. 2) Metode pembelajaran berperan penting dalam menentukan kepuasan santri terhadap pengalaman belajar di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an. 3) Figur pengurus pondok, termasuk sikap, kepemimpinan, dan dukungan, berdampak signifikan terhadap kepuasan santri terhadap lingkungan dan pengalaman belajar di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

Kata Kunci: metode pembelajaran; figur pengurus pondok; kepuasan santri

ABSTRACT

The problem with the Ma'had Ta'limil Qur'an Islamic boarding school is that the learning method is too hard and there is no graduation target, causing some students to be lazy about memorizing. Some students feel less reluctant towards the boarding school administrators because the administrators are still the same age, giving rise to a lack of respect for the boarding school administrators. This is a challenge for the administrators to educate the students. And in terms of student satisfaction, more handling is needed. This research aims to determine the influence of learning methods and management figures on the satisfaction of students at the Ma'had Ta'limil Qur'an Islamic boarding school, Pasuruan City. The research method used is quantitative. The analysis used Instrument Test, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, Determinant Coefficient (R^2), and Hypothesis Test. The population used is all students of the Ma'had Ta'limil Qur'an Islamic boarding school in Pasuruan City in 2023/2024, totaling 62 students. In this research, researchers used non-probability sampling with census techniques. The results of the research show that 1) effective and innovative learning methods and positive figures of boarding school administrators have a significant effect on student satisfaction at the Ma'had Ta'limil Qur'an Islamic boarding school. 2) Learning methods play an important role in determining student satisfaction with the learning

experience at the Ma'had Ta'limil Qur'an Islamic boarding school. 3) The figure of the boarding school administrators, including attitude, leadership and support, has a significant impact on students' satisfaction with the environment and learning experience at the Ma'had Ta'limil Qur'an Islamic boarding school.

Keywords: *learning methods; boarding school management figures; student satisfaction*

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren (Ponpes) merupakan tempat pendidikan atau instansi *non profit organization* yang bergerak di bidang agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama berdasarkan Al-Quran dan Hadits serta mungkin kitab-kitab yang santrinya harus pahami dan terapkan dengan benar. Jenis pesantren yang paling umum adalah pesantren Salafi, Khalafi, dan kombinasi. Pesantren Salafi atau Salafiyah merupakan salah satu bentuk pesantren tradisional, sedangkan Pesantren Khalafi atau Khalafiyah lebih dikenal dengan pesantren modern. Sedangkan Pesantren Kombinasi merupakan pesantren yang memadukan pendidikan Salafi dan Kalafi. Fokus pondok pesantren juga terbagi menjadi dua yaitu fokus mempelajari kitab dan fokus menghafal Al-Qur'an. Salah satu ponpes yang fokus mempelajari hafal Al-Qur'an yaitu Pondok Pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an yang berada di Kelurahan Ngemplakrejo Kota Pasuruan. Pondok Pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an bagian dari organisasi *non profit organization* dan didirikan oleh yayasan Pondok Pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an di bidang hafal Al-Qur'an. Meskipun pesantren itu merupakan lembaga *non profit organization* namun harus memberikan pelayanan yang baik agar santri merasa puas sehingga tujuan pondok pesantren dapat berkelanjutan dan berkembang dengan baik.

Apabila ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an sudah memahami kebutuhan, keinginan dan permintaan santri maka akan memberikan masukan yang penting bagi ponpes untuk merancang strategi metode pembelajaran agar dapat menciptakan kepuasan yang maksimal bagi para santri. Fungsi kepuasan itu sendiri dalam metode hafal Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi dan rasa bangga dalam menyelesaikan hafalan yang sudah ditetapkan. Santri menjadi lebih semangat dalam menghafal apabila kepuasan terpenuhi. Selain metode pembelajaran, peran figur pengurus pondok juga dapat meningkatkan tingkat kepuasan santri. Apabila para pengurus pondok bersikap sopan, ramah, dan adil terhadap semua santri, hal ini dapat meningkatkan tingkat kepuasan santri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan beberapa santri merasa tidak puas dengan metode yang di ajarkan di dalam pondok pesantren tersebut, hal ini berkaitan dengan para guru pondok yang mengajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada santri A mengatakan bahwa "Guru yang mengajar terlalu keras, sedangkan saya memiliki kebiasaan gampang ngeblank apabila ditegur terlalu keras dalam menghafal.", hal ini tentu berpengaruh terhadap kepribadian santri yang berbeda-beda sehingga menyebabkan santri merasa kurang puas terhadap metode yang diajarkan. Selain itu tidak adanya ketentuan target berapa tahun untuk para santri yang diharuskan lulus dalam menghafal 30 juz Al-Qur'an, tentu hal ini juga menyebabkan santri malas dalam menghafal.

Kepercayaan penuh diberikan kepada jajaran pengurus ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an karena pengurus adalah santri-santri yang dipilih dan dipercaya oleh pengasuh untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Selain itu, pengurus juga merupakan pihak yang paling banyak berinteraksi langsung dengan santri, sehingga lebih mudah memahami keadaan kepuasan santri itu sendiri. Pada ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an masih ada beberapa santri yang masih menyepelkan atas figur pengurus pondok, hal ini disebabkan karena kebanyakan santri merasa bahwa usia para pengurus pondok yang masih muda atau sebaya dengan para santri, sehingga menimbulkan kurangnya rasa segan terhadap

pengurus pondok. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi para pengurus untuk mendidik para santri dan tentu dalam hal kepuasan santri juga perlu penanganan yang lebih.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang ditulis oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Figur Pengurus Pondok Pesantren Terhadap Kepuasan Santri Pondok Pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, penelitian ini mencakup pengaruh metode pembelajaran dan figur pengurus pondok sebagai variabel independen, kepuasan santri sebagai variabel dependent. Data primer yang diperoleh dari kuisioner yang telah disebarkan kepada 62 santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan tahun ajaran 2023/2024 dan data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari penelitian terdahulu dan jurnal ilmiah. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Pengujian data dilakukan dengan melakukan uji instrumen, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Lalu melakukan pengujian koefisien determinan (R^2), serta terakhir pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya satu kuisioner penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa dari pernyataan yang diajukan kepada responden, diperoleh hasil semua pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan $df = 62 - 2 = 60$. Maka nilai r tabel yang didapat dari $df = 60$ dengan level signifikan 5% adalah 0.2500. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan (indikator) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut untuk mengukur suatu gejala dan sebaliknya. Dari hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alfa* pada semua variabel dalam penelitian mempunyai nilai lebih besar dari 0.60. Dengan nilai koefisien *cronbach alfa* untuk variabel independen yaitu metode pembelajaran (X_1) sebesar 0,665, dan figur pengurus (X_2) sebesar 0,648. Dan variabel dependent yaitu kepuasan santri (Y) sebesar 0,669. Dengan demikian masing-masing variabel dari kuisioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi apakah variabel dependen atau variabel independen maupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil distribusi mengatakan data normal atau data yang mendekati dinyatakan normal, maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $>$ 0,05 maka dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti (sempurna). Dimana suatu keadaan yang satu atau lebih variabel bebasnya terdapat korelasi dengan variabel bebasnya yang lain. Terjadinya multikolinearitas berakibat kesimpulan menjadi bias. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF untuk X_1 sebesar 1,108 dan untuk X_2 sebesar 1,108. Sedangkan nilai Tolerance untuk X_1 sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai VIF untuk semua variabel tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa terbebas dari multikolinearitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* pada variabel metode pembelajaran terhadap kepuasan santri sebesar $0,117 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran terhadap kepuasan santri memiliki hubungan yang linear. Sedangkan untuk variabel figur pengurus terhadap kepuasan santri nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,618 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel figur pengurus terhadap kepuasan santri memiliki hubungan linearitas

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur pada grafik *scatterplot*, maka dapat dikatakan grafik *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 4,752 + 0,493 X_1 + 0,353 X_2 + e$$

Dari persamaan tabel tersebut, dapat diinterpretasikan yakni :

- 1) Kedua variabel independent menunjukkan arah yang positif terhadap variabel dependent.
- 2) Nilai koefisien regresi metode pembelajaran yaitu 0,493 yang artinya menyatakan bahwa metode pembelajaran (X_1) berpengaruh positif atau searah terhadap kepuasan santri (Y). Hal ini berarti menyatakan jika semua faktor independen tetap konstan, peringkat 1 satuan dalam metode pembelajaran (X_1) akan menghasilkan kenaikan 0,493 dalam kepuasan santri.
- 3) Nilai koefisien regresi figur pengurus sebesar 0,353 yang artinya menyatakan bahwa figur pengurus (X_2) berpengaruh positif atau searah terhadap kepuasan santri (Y). Hal ini berarti menyatakan bahwa jika semua faktor independen tetap konstan, 1 peningkatan satuan dalam figur pengurus (X_2) akan menghasilkan kenaikan 0,353 dalam kepuasan santri.

Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,390 atau 39%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran dan figur pengurus terhadap kepuasan santri memiliki kemampuan atau kontribusi sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% dapat dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran (X_1) dan figur pengurus (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, artinya hipotesis pertama yaitu H_1 diterima terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Artinya metode pembelajaran yang efektif dan inovatif berperan penting dalam mempengaruhi kepuasan santri terhadap proses belajar. Figur pengurus pondok yang positif dan berpengaruh juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan santri, bersama-sama keduanya menciptakan lingkungan pendidikan yang memadai dan mendukung, yang berkontribusi pada kepuasan dan perkembangan santri di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

Uji Parsial (Uji t)

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pada uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran (X_1) berpengaruh signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ artinya, hipotesis kedua yaitu H_2 diterima terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Artinya menunjukkan bahwa

metode pembelajaran yang digunakan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa puas santri terhadap pengalaman belajar selama di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel figur pengurus (X_2) berpengaruh signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,003 < 0,05$ artinya, hipotesis ketiga yaitu H_3 diterima terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Artinya menegaskan bahwa kualitas figur pengurus pondok seperti sikap, kepemimpinan, dan dukungan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan santri terhadap lingkungan dan pengalaman belajar di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

1. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Figur Pengurus Terhadap Kepuasan Santri

Berdasarkan hasil analisis data maka didapatkan bahwa secara simultan metode pembelajaran dan figur pengurus pondok berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ artinya, hipotesis pertama yaitu H_1 diterima. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden pada analisis deskriptif variabel bebas dan terikat dinilai baik, artinya bahwa secara umum santri merasa puas dengan kondisi atau aspek-aspek yang ada dalam ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an. Faktor-faktor seperti fasilitas, pengajaran, lingkungan, atau aspek lainnya yang relevan dengan kepuasan santri di tempat mereka belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan figur pengurus pondok menjadi salah satu penentu kepuasan santri. Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi setiap santri sehingga hal ini akan menimbulkan rasa puas pada setiap santri dan ilmu yang diajarkan akan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Figur pengurus yang baik dapat meningkatkan kepuasan santri, para pengurus yang berperilaku baik dan teladan akan membuat santri terinspirasi dan akan terpengaruh dalam hal ibadah dan akhlak, hal ini tentu akan bermanfaat bagi kegiatan keseharian santri dalam hal berperilaku. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardini & Saputra, (2023) menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran dan figur pengurus berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan secara simultan terhadap kepuasan santri. Serupa dengan penelitian sebelumnya Rosyda Mufida, (2023) bahwa variabel metode pembelajaran dan figur pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan santri baik secara parsial maupun simultan

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Kepuasan Santri

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran secara parsial dan signifikan terhadap kepuasan santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ artinya, hipotesis kedua yaitu H_2 diterima yang artinya metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri. Hasil nilai rata-rata yang diberikan responden pada analisis deskriptif dapat dilihat bahwa variabel metode pembelajaran memiliki rata-rata dengan kategori baik, artinya bahwa secara keseluruhan metode pembelajaran yang digunakan oleh staf pengajar ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an sesuai dengan harapan santri dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Staf pengajar telah menyusun tujuan materi pendidikan dengan baik, selain itu pendekatan dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kualitas yang memadai dan sangat efektif, teknik dan taktik pembelajaran yang dilakukan staf pengajar telah mencapai standart yang memadai dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menjadi salah satu penentu kepuasan santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Metode pembelajaran yang digunakan telah sesuai dan memenuhi standart yang diinginkan santri. Penelitian ini sejalan yang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ardini & Saputra, (2023) bahwa metode pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan secara

parsial terhadap kepuasan santri Pondok Pesantren Assalam Naga. Serupa dengan penelitian sebelumnya yang disusun oleh Mustafa, (2020) bahwa metode pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan siswa SMP IT Darul Qur'an.

3. Pengaruh Figur Pengurus Terhadap Kepuasan Santri

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa figur pengurus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan dengan nilai $\text{sig } 0,003 < 0,05$ artinya, hipotesis ketiga yaitu H_3 diterima atau variabel figur pengurus berpengaruh signifikan terhadap kepuasan santri. Hasil nilai rata-rata yang diberikan oleh responden pada analisis deskriptif dapat dilihat bahwa variabel figur pengurus memiliki rata-rata dengan kategori baik, artinya bahwa figur pengurus ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan ponpes dan memberikan dukungan yang memadai bagi kemajuan serta kesejahteraan santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa figur pengurus pondok menjadi salah satu penentu kepuasan santri ponpes Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Para pengurus ponpes telah memberikan kontribusi yang baik terhadap ponpes sehingga santri merasa puas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosyda Mufida (2023) bahwa peran figur pengurus pondok mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Pengaruh positif dari figur pengurus pondok seperti sikap yang peduli, inspiratif, dan memberikan dukungan, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan santri terhadap pengalaman santri di pondok pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, variabel metode pembelajaran dan figur pengurus bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Metode pembelajaran yang efektif dan inovatif berperan penting dalam mempengaruhi kepuasan santri terhadap proses belajar. Figur pengurus pondok yang positif dan berpengaruh juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan santri, bersama-sama keduanya menciptakan lingkungan pendidikan yang memadai dan mendukung, yang berkontribusi pada kepuasan dan perkembangan santri di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

Variabel metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa puasny santri terhadap pengalaman belajar selama di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

Variabel figur pengurus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan santri pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an Kota Pasuruan. Menegaskan bahwa kualitas figur pengurus pondok seperti sikap, kepemimpinan, dan dukungan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan santri terhadap lingkungan dan pengalaman belajar di pondok pesantren Ma'had Ta'limil Qur'an.

REFERENSI

- Ardini, N., & Saputra, W. (2023). ... Pelayanan Tenaga Pendidik Dan Kualitas Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Santri Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Sharia and Law*, 2(3), 745–756. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/article/view/1175>
- Husnul Abdi. (2023). *Tahfidz Adalah Program Menghafal Al-Quran, Kenali Metode dan*

- Keutamaannya*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5191462/tahfiz-adalah-program-menghafal-al-quran-kenali-metode-dan-keutamaannya?page=5>
- Jihan Nursuci, & Fadilla, A. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kualitas Pelayanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Santri Pondok Pesantren Al-Mushlih Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(September), 281–292. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2198%0Ahttps://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/2198/1824>
- Karim, M. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan santri di pondok pesantren tidar kota magelang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 34–38.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2014. *Manajemen Pemasaran Jilid 1&2 Edisi Ke 13*. Jakarta: Erlangga.
- Ma'soem, Y. Al. (2022). *5 Faktor Eksternal Penyebab Santri Tidak Betah di Pesantren*. Retrieved November 16, 2022, from <https://almasoem.sch.id/5-faktor-eksternal-penyebab-santri-tidak-betah-di-pesantren/>
- Mustafa. (2020). *PENGARUH METODE MENGHAFAAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN*. 2(2), 165–184.
- Nancy, Y. (2023). *Mengenal Jenis-jenis Pondok Pesantren dan Contohnya*. <https://tirto.id/mengenal-jenis-jenis-pondok-pesantren-dan-contohnya-gRe9>
- Ningsih, R. I. S. (2019). Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Thoriquul Huda Ponorogo. *Asketik*, 3(2), 189–195. <https://doi.org/10.30762/ask.v3i2.1587>
- Nodityas, Muhammad Mirwan M, A. K. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1), 41–49.
- Redaksi. (2022). *Kabupaten Mana di Jawa Timur yang Paling Banyak Santrinya?. Kita Tidak akan Menduganya*. <https://damarinfo.com/kabupaten-mana-di-jawa-timur-yang-paling-banyak-santrinya-kita-tidak-akan-menduganya/>
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>
- Rosyda Mufida, K. (2023). Peran Pengurus Dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Pada Santri. *Gahwa*, 1(2), 16–31. <https://doi.org/10.61815/gahwa.v1i2.238>
- Shofiyani, D., Azis, A., & Setiawan, I. (2021). Efektivitas Metode Al-Qasimi Terhadap Kemampuan Santri dalam Menghafal al-Qur'an. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17(2), 132. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.510>
- Sisi Sulistia. (2021). *Pengalaman Hidup Menjadi Santri di Pondok Pesantren*. Retrieved May 19, 2021, from <https://kumparan.com/sisi-sulistia/pengalaman-hidup-menjadi-santri-di-pondok-pesantren-1vm69W6LO7R/4>
- Sugiyono S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif; Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sumarni, Sa'dullah, A., & Sufiyana, A. Z. (2020). Peran Pengurus Pondok dalam Menerapkan Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Daarul Falah Areng-Areng, Dadaprejo, Junrejo Kota Batu. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(7), 168–176. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Widyarini, & Rohmah, M. (2014). Pengaruh Persepsi Biaya, Lokasi, Fasilitas, Lingkungan, Figur Pengasuh, dan Metode Belajar terhadap Kepuasan Santri Tinggal di Pondok

Pesantren. *Jurnal Hukum Islam Dan Bisnis*, 6(1), 37–65. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1301>

Wiwi Alawiyah Wahid. (2012). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*.